

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi) terhadap minat siswa untuk mempelajari lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembanding yang tanpa menggunakan metode BCM (bermain, cerita, menyanyi).

#### **4.1 Temuan**

##### **4.1.1 Pemilihan sampel**

Pemilihan sampel dilakukan dilakukan pada tanggal 11 November 2016 pukul 09.30 s.d 10.30 WIB pada jam pelajaran pertama di kelas 3A SDN Cigondewah 4. Peneliti bekerja sama dengan wali kelas untuk membantu mengarahkan anak-anak supaya memperhatikan ketika peneliti berbicara saat melakukan penelitian. Untuk pemilihan sampel, pertama-tama peneliti memberikan materi lagu nasional berjudul "Indonesia Raya" dengan menggunakan metode Demonstrasi dan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dimana peneliti mengajak siswa bermain tebak judul lagu terlebih dahulu, dilanjutkan dengan menceritakan isi lagu, dan bernyanyi dengan menggunakan gerakan.

Setelah peneliti memberikan materi lagu nasional yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 3A, selanjutnya peneliti mulai memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah peneliti tentukan dan diutarakan pada BAB III. Kriteria tersebut meliputi :

- a. Siswa tidak buta nada
- b. Siswa tidak buta ritmik
- c. Siswa menyayikan lagu tidak terbata-bata
- d. Siswa menyanyikan lagu dengan ekspresif

Kriteria tersebut ditentukan bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan proses pengajaran lagu nasional pada sampel (kelompok eksperimen). Berdasarkan kriteria sampel di atas, sampel yang dipilih berjumlah 15 data siswa (kelompok eksperimen) dan 15 data siswa (kelompok kontrol) yang perlukan untuk menjadi perbandingan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian terhadap kelompok eksperimen, yang selanjutnya diberikan materi lagu nasional secara khusus pada pertemuan selanjutnya. Sampel tersebut adalah :



Gambar 4.1  
 Proses pemilihan sampel di kelas 3A SDN Cigondewah 4  
 (Dok. Dwiky)

Tabel 4.1  
 Daftar nama sampel penelitian kelas 3A SDN Cigondewah 4

No	Nama sampel	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	A1	B1
2	A2	B2
3	A3	B3
4	A4	B4
5	A5	B5
6	A6	B6
7	A7	B7
8	A8	B8
9	A9	B9
10	A10	B10
11	A11	B11
12	A12	B12
13	A13	B13
14	A14	B14
15	A15	B15

#### **4.1.2 Penerapan Metode BCM Terhadap Siswa Kelas 3**

Langkah kegiatan bernyanyi yang dilakukan peneliti untuk menarik minat siswa kelas 3 terhadap lagu nasional ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), pengaruh dalam penerapan metode ini, yaitu: kemampuan anak menghafal kosakata lagu nasional mengalami peningkatan yang signifikan dan dinilai baik (Berminat), kemampuan anak menyanyikan kembali lagu-lagu nasional yang telah diajarkan guru terjadi peningkatan secara fluktuatif dan dinilai baik (Berminat), hal tersebut dapat dilihat dari nilai serta grafik peningkatan setiap pertemuan, yang akan dipaparkan dibawah ini:

##### **A. Pertemuan 1**

Pertemuan pertama pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi dilakukan pada tanggal 15 november 2016 pukul 12.00 s.d pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di kelas 3A SDN Cigondewah 4. Selanjutnya peneliti memulai pengajaran lagu nasional. Materi lagu nasional pada pertemuan pertama yaitu lagu yang berjudul "Indonesia Raya" yang dipopulerkan oleh W.R.Supratman.

##### **a. Kelompok Eksperimen (Pertemuan 1)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), dalam kegiatan bernyanyi tersebut peneliti mengajak siswa untuk bermain tebak lirik lagu secara bergilir yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar dan

peneliti menceritakan kandungan isi lagu tersebut, tujuannya agar siswa dapat memahami makna lagu yang dinyanyikan.



Gambar 4.2  
Proses pengajaran lagu nasional terhadap kelompok eksperimen  
(Dok.Dwiky)

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan pertama telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 1 (kelompok eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	A1	3	2	2	2	2	2	13	54,17
2	A2	2	2	2	1	2	2	11	45,83
3	A3	2	2	2	2	1	1	10	41,67
4	A4	2	2	2	1	2	1	10	41,67
5	A5	1	2	2	1	2	1	9	37,5
6	A6	2	2	2	1	2	1	10	41,67
7	A7	2	2	2	1	2	1	10	41,67
8	A8	2	1	2	2	2	1	10	41,67
9	A9	2	2	2	2	2	2	12	50
10	A10	2	2	2	2	2	1	11	45,83
11	A11	2	2	2	1	1	2	10	41,67
12	A12	2	1	2	2	2	2	10	41,67
13	A13	1	2	2	1	2	1	9	37,5
14	A14	2	2	2	1	2	1	10	41,67
15	A15	2	2	2	1	2	1	10	41,67
Jumlah									645,86
Rata-Rata									43,06

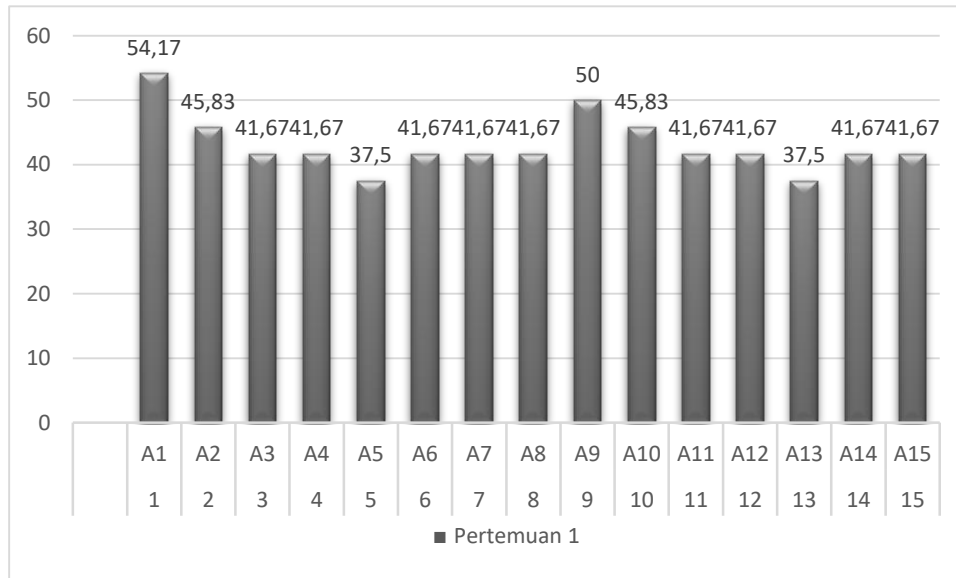
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.1**  
**Skor siswa pertemuan 1 (Kelompok Eksperimen)**



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan pertama adalah A1 dengan skor 54,17, skor tersebut menunjukkan bahwa A1 masuk dalam kategori berminat dalam pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan pertama adalah A5 dan A13 dengan jumlah skor sama, yaitu 37,50 skor tersebut menunjukkan bahwa A5 dan A13 masuk dalam kategori kurangnya minat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A1 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uraian skor A1 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 1**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	3	Ritmik lagu saat A1 bernyanyi baik
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan A1 cukup
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi A1 cukup
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A1 cukup.
5	Nafas	2	Nafas A1 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	2	A1 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		13	

Perhitungan skor A1 :  $\frac{13 \times 100}{24} = 54,17$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 1 adalah A1 dengan skor 13. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 3 (baik), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup) Frasing 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 2 (cukup). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A1 adalah  $\frac{13 \times 100}{24} = 54,17$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 ini A1 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 54,17



berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A5 dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uraian skor A5 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 1**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat A5 bernyanyi kurang
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan A5 cukup
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi A5 cukup
4	Frasing	1	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A5 kurang.
5	Nafas	2	Nafas A5 pada saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	A5 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		9	

Perhitungan skor A5 :  $\frac{9 \times 100}{24} = 37,50$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 1 adalah A5 dengan skor 9. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup), Frasing 1 (kurang), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1

(kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A5 adalah  $\frac{9 \times 100}{24} = 37,50$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 ini A5 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 37,50 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 1

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 1 adalah 43,06. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 1 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 1 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50,00 (Sugiyono, 2014).

### **b. Kelompok Kontrol (Pertemuan 1)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode Demonstrasi, dalam kegiatan bernyanyi tersebut dimana peneliti mencontohkan terlebih dahulu materi lagu nasional yang akan dipelajari kemudian diikuti siswa (kelompok kontrol).



Gambar 4.3  
Proses pengajaran lagu nasional terhadap kelompok kontrol  
(Dok.Dwiky)

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok kontrol) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan pertama telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 1 (kelompok kontrol)**

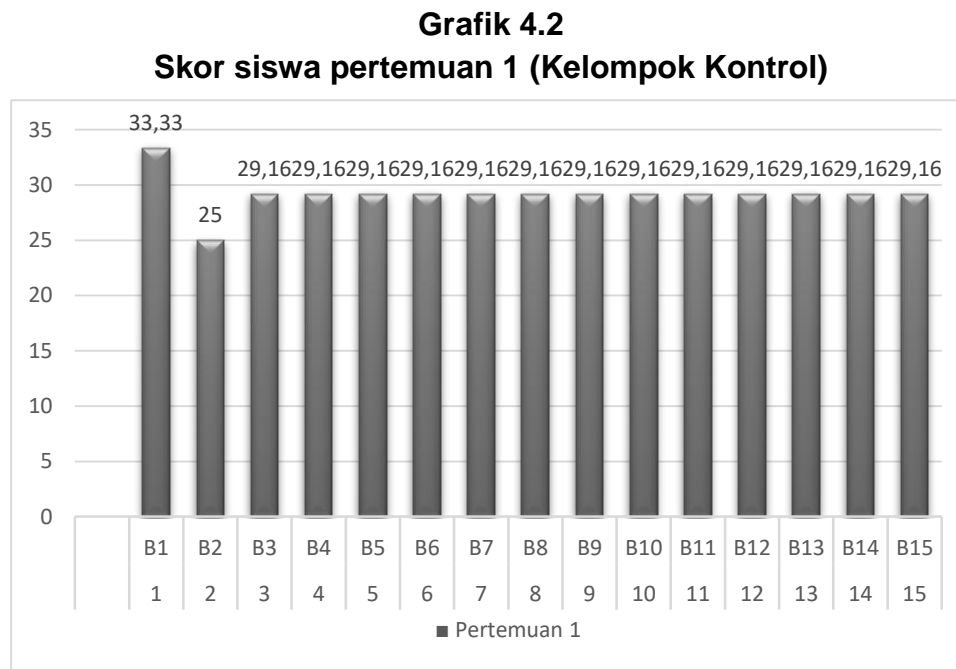
NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor	
		R	P	A	F	N	E			
1	B1	1	1	1	2	2	1	8	33,33	
2	B2	1	1	1	1	1	1	6	25,00	
3	B3	1	1	2	1	1	1	7	29,16	
4	B4	1	1	1	1	2	1	7	29,16	
5	B5	1	2	1	1	1	1	7	29,16	
6	B6	1	1	2	1	1	1	7	29,16	
7	B7	1	1	1	2	1	1	7	29,16	
8	B8	2	1	1	1	1	1	7	29,16	
9	B9	1	1	2	1	1	1	7	29,16	
10	B10	1	1	1	2	1	1	7	29,16	
11	B11	1	1	2	1	1	1	7	29,16	
12	B12	1	1	2	1	1	1	7	29,16	
13	B13	1	1	1	1	2	1	7	29,16	
14	B14	1	1	1	1	2	1	7	29,16	
15	B15	2	1	1	1	1	1	7	29,16	
Jumlah									437,41	
Rata-Rata										29,67

Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan pertama adalah B1 dengan skor 33,33 skor tersebut menunjukkan bahwa B1 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan pertama adalah B2 dengan jumlah skor 25,00 skor tersebut menunjukkan bahwa B2 masuk dalam kategori minat sangat kurang dengan jumlah skor berada diantara 00,0 – 25,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B1 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uraian skor B1 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 1**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat B1 bernyanyi kurang
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B1 kurang
3	Artikulasi	1	Pengucapan artikulasi B1 kurang
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B1 cukup.
5	Nafas	2	Nafas B1 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B1 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak terlihat.
Jumlah		8	

Perhitungan skor B1 :  $\frac{8 \times 100}{24} = 33,33$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 1 adalah B1 dengan skor 8. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 1 (kurang) Frasing 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B1 adalah

$\frac{8 \times 100}{24} = 33,33$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 ini B1 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 33,33 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B2 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uraian skor B2 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 1 (kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat B2 bernyanyi kurang
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B2 kurang
3	Artikulasi	1	Pengucapan artikulasi B2 kurang
4	Frasering	1	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B2 kurang.
5	Nafas	1	Nafas B2 pada saat bernyanyi kurang.
6	Ekspresi	1	B2 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak terlihat.
Jumlah		6	

Perhitungan skor B2 :  $\frac{6 \times 100}{24} = 25,00$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 1 adalah B2 dengan skor 6. Nilai

tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 1 (kurang) Frasering 1 (kurang), Nafas 1 (kurang), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B2 adalah  $\frac{6 \times 100}{24} = 25,00$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 ini B2 sangat kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 25,00 berada diantara 00,00 – 25,00 masuk dalam kategori minat sangat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 1

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 1 adalah 29,67. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 1 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 1 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50 (Sugiyono, 2014).



## **B. Pertemuan 2**

Pertemuan 2 pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi dilakukan pada tanggal 22 november 2016 pukul 12.00 s.d pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di kelas 3A SDN Cigondewah 4.

Materi lagu nasional pada pertemuan kedua yaitu lagu berjudul “Indonesia Pusaka” yang dipopulerkan oleh izmail marzuki.

### **a. Kelompok Eksperimen (Pertemuan 2)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), dalam kegiatan bernyanyi tersebut peneliti mengajak siswa untuk bermain tebak lirik lagu secara bergilir yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar dan peneliti menceritakan kandungan isi lagu tersebut, tujuannya agar siswa dapat memahami makna lagu yang dinyanyikan.

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

**Tabel 4.8**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 2 (kelompok eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	A1	3	2	2	3	2	2	14	58,33
2	A2	2	2	2	2	1	2	11	45,83
3	A3	2	2	2	2	3	2	13	54,17
4	A4	2	2	2	2	2	2	12	50,00
5	A5	2	2	2	2	2	1	11	45,83
6	A6	2	2	2	1	2	2	11	45,83
7	A7	2	2	2	2	2	2	12	50,00
8	A8	2	2	2	2	2	2	12	50,00
9	A9	2	2	2	2	2	3	13	54,17
10	A10	2	3	2	3	3	2	15	62,50
11	A11	2	2	2	1	2	2	11	45,83
12	A12	1	1	2	2	2	2	10	41,67
13	A13	2	2	3	2	2	1	12	50,00
14	A14	2	2	2	2	3	2	13	54,17
15	A15	2	2	2	2	2	1	11	45,83
Jumlah									754,16
Rata-Rata									50,28

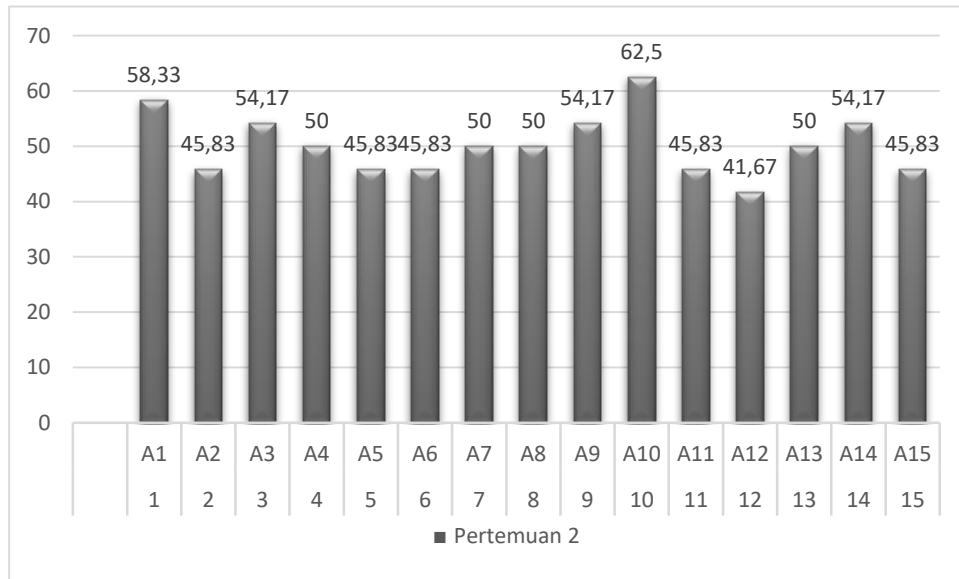
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.3**  
**Skor siswa pertemuan 2 (kelompok eksperimen)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 2 adalah A10 dengan skor 62,50, skor tersebut menunjukkan bahwa A10 masuk dalam kategori berminat dalam pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 2 adalah A12 dengan skor 41,67, skor tersebut menunjukkan bahwa A12 masuk dalam kategori kurangnya minat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A10 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uraian skor A10 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 2**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	3	Ritmik lagu saat A10 bernyanyi baik.
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan A10 cukup.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi A10 cukup.
4	Frasering	3	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A10 baik. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
5	Nafas	2	Nafas A10 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	2	A10 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		14	

Perhitungan skor A10 :  $\frac{14 \times 100}{24} = 58,33$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 2 adalah A10 dengan skor 14. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 3 (baik), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup) Frasering 3 (baik), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 2 (cukup). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A10 adalah  $\frac{14 \times 100}{24} = 58,33$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 2 ini

A10 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 58,33 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A12 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uraian skor A12 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 2**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat A12 bernyanyi kurang
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan A12 kurang
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi A12 cukup
4	Frasering	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A12 cukup.
5	Nafas	2	Nafas A12 pada saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	2	A12 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		10	

Perhitungan skor A12 :  $\frac{10 \times 100}{24} = 41,67$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 2 adalah A12 dengan skor 10. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 2 (cukup) Frasering 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 2

(cukup). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A12 adalah  $\frac{10 \times 100}{24} = 41,67$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 2 ini A12 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 41,67 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 2

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 2 adalah 50,28. hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 2 dikatakan berminat, karena skor rata-rata pertemuan 2 masuk dalam kategori berminat dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75 (Sugiyono, 2014).

### **b. Kelompok Kontrol (Pertemuan 2)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode Demonstrasi, dalam kegiatan bernyanyi tersebut dimana peneliti mencontohkan terlebih dahulu materi lagu nasional yang akan dipelajari kemudian diikuti siswa (kelompok kontrol).

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok kontrol) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 2 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 2 (kelompok kontrol)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	B1	2	2	2	2	2	2	12	50,00
2	B2	2	2	2	1	2	2	11	45,83
3	B3	2	2	2	2	1	1	10	41,67
4	B4	1	2	2	1	2	1	9	37,50
5	B5	2	2	2	1	2	1	10	41,67
6	B6	2	2	2	1	2	1	10	41,67
7	B7	2	2	2	2	3	2	13	54,17
8	B8	2	1	2	2	2	1	10	41,67
9	B9	2	2	2	2	2	2	12	50,00
10	B10	2	2	2	2	2	1	11	45,83
11	B11	2	2	2	2	2	2	12	50,00
12	B12	2	2	2	2	2	2	12	50,00
13	B13	2	2	2	1	2	1	10	41,67
14	B14	2	2	2	1	2	1	10	41,67
15	B15	2	2	2	2	2	2	12	50,00
Jumlah									683,35
Rata-Rata									45,56

Keterangan :

R : Ritmik

P : Pitch

A : Artikulasi

F : Frasering

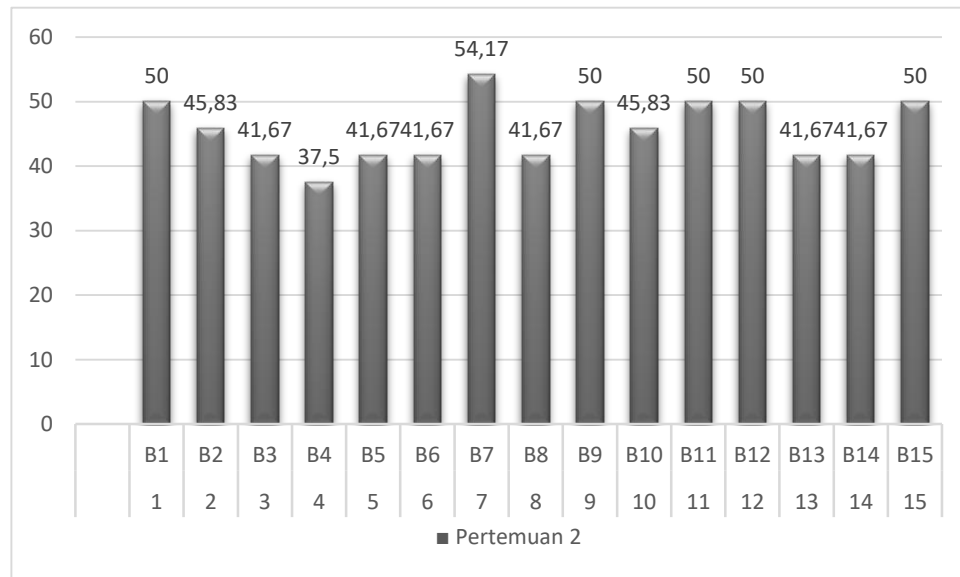
N : Nafas

E : Ekspresi



Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas. Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.4**  
**Skor siswa pertemuan 2 (Kelompok Kontrol)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 2 adalah B7 dengan jumlah skor 54,17, skor tersebut menunjukkan bahwa B7 masuk dalam kategori berminat dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 2 adalah B4 dengan skor 37,50, skor tersebut menunjukkan bahwa B4 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B7 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Uraian skor B7 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 2**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat B7 bernyanyi cukup.
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan B7 cukup.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B7 cukup.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B7 cukup. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
5	Nafas	3	Nafas B7 saat bernyanyi baik.
6	Ekspresi	2	B7 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		13	

$$\text{Perhitungan skor B7 : } \frac{13 \times 100}{24} = 54,17$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 2 adalah B7 dengan skor 13. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup) Frasing 2 (cukup), Nafas 3 (baik), Ekspresi 2 (cukup). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B7 adalah  $\frac{13 \times 100}{24} = 54,17$ . Nilai tersebut

menunjukkan bahwa pada pertemuan 2 ini B7 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 54,17 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B4 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uraian skor B4 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 2**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat B4 bernyanyi kurang.
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan B4 cukup.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B4 cukup.
4	Frasering	1	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B4 kurang.
5	Nafas	2	Nafas B4 pada saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B4 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		9	

$$\text{Perhitungan skor B4 : } \frac{9 \times 100}{24} = 37,50$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 2 adalah B4 dengan skor 9. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup)

Frasering 1 (kurang), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B4 adalah  $\frac{9 \times 100}{24} = 37,50$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 2 ini B4 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 33,33 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 2

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 2 adalah 45,56. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 2 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 2 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50 (Sugiyono, 2014).

### **C. Pertemuan 3**

Pertemuan 3 pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi dilakukan pada tanggal 01 desember 2016 pukul 12.00 s.d pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di kelas 3A SDN Cigondewah 4.

Materi lagu nasional pertemuan ketiga yaitu lagu berjudul “Garuda Pancasila” yang dipopulerkan oleh sudharnoto.

#### **a. Kelompok Eksperimen (Pertemuan 3)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), dalam kegiatan bernyanyi tersebut peneliti mengajak siswa untuk bermain tebak lirik lagu secara bergilir yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar dan peneliti menceritakan kandungan isi lagu tersebut, tujuannya agar siswa dapat memahami makna lagu yang dinyanyikan.

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 3 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 3 (kelompok eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	A1	3	2	3	3	2	3	16	66,67
2	A2	3	2	3	2	2	2	14	58,33
3	A3	2	3	3	2	2	3	15	62,50
4	A4	3	3	3	3	2	2	16	66,67
5	A5	2	3	3	2	2	1	13	54,17
6	A6	3	2	3	3	3	2	16	66,67
7	A7	2	3	3	3	2	2	15	62,50
8	A8	2	2	3	3	3	2	15	62,50
9	A9	3	2	3	2	3	3	16	66,67
10	A10	3	3	3	2	3	3	17	70,83
11	A11	3	3	3	2	3	3	17	70,83
12	A12	2	2	3	2	3	2	14	58,33
13	A13	2	3	3	2	3	2	15	62,50
14	A14	3	2	3	2	3	2	15	62,50
15	A15	2	3	3	2	3	2	15	62,50
Jumlah								954,17	
Rata-Rata								63,61	

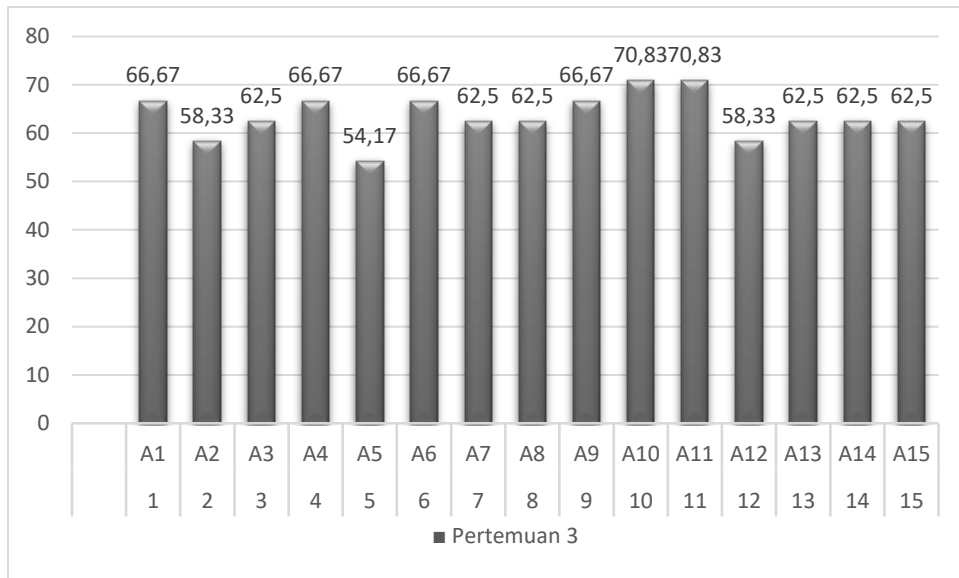
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.5**  
**Skor siswa pertemuan 3 (kelompok eksperimen)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 3 adalah A10 yaitu 70,83 skor tersebut menunjukkan bahwa A10 masuk dalam kategori berminat dalam pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 3 adalah A5 dengan skor 54,17, skor tersebut menunjukkan bahwa A5 masuk dalam kategori berminat dalam pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A10 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Uraian skor A10 sebagai predikat siswa tertinggi pada pertemuan 3**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	3	Ritmik lagu saat A10 bernyanyi baik.
2	Pitch	3	Nada yang dinyanyikan A10 baik.
3	Artikulasi	3	Pengucapan artikulasi A10 baik dan jelas didengar.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A10 cukup. Masih ada penggalan kata pada lirik yang masih terpotong-potong.
5	Nafas	3	Nafas A10 saat bernyanyi baik.
6	Ekspresi	3	Ekspresi A10 pada saat bernyanyi baik, bernyanyi dengan senang, penuh ekspresi, hanya saja masih malu-malu.
Jumlah		17	

Perhitungan skor A10 :  $\frac{17 \times 100}{24} = 70,83$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 3 adalah A10 dengan skor 17. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 3 (baik), Pitch 3 (baik), Artikulasi 3 (baik) Frasing 2 (cukup), Nafas 3 (baik), Ekspresi 3 (baik). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A10 adalah  $\frac{17 \times 100}{24} = 70,83$ .



Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 3 ini A10 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 70,83 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014). Skor rata-rata A5 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Uraian Skor A5 Sebagai Predikat Skor Terendah Pada Pertemuan 3**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat A5 bernyanyi cukup.
2	Pitch	3	Nada yang dinyanyikan A5 baik.
3	Artikulasi	3	Pengucapan artikulasi A5 baik dan jelas didengar.
4	Frasering	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A5 cukup. Masih ada beberapa penggalan kata pada lirik yang masih terpotong-potong.
5	Nafas	2	Nafas A5 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	A5 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		13	

Perhitungan skor A5 :  $\frac{13 \times 100}{24} = 54,17$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 3 adalah A5 dengan skor 13. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 3 (baik),

Artikulasi 3 (baik) Frasering 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A5 adalah  $\frac{13 \times 100}{24} = 54,17$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 3 ini A5 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 54,17 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 3

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 3 adalah 63,61. hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 3 dikatakan berminat, karena skor rata-rata pertemuan 3 masuk dalam kategori berminat dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75 (Sugiyono, 2014).

### **b. Kelompok Kontrol (Pertemuan 3)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode Demonstrasi, dalam kegiatan bernyanyi tersebut dimana peneliti mencontohkan terlebih dahulu materi lagu nasional yang akan dipelajari kemudian diikuti siswa (kelompok kontrol).

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok kontrol) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 3 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 3 (kelompok kontrol)**

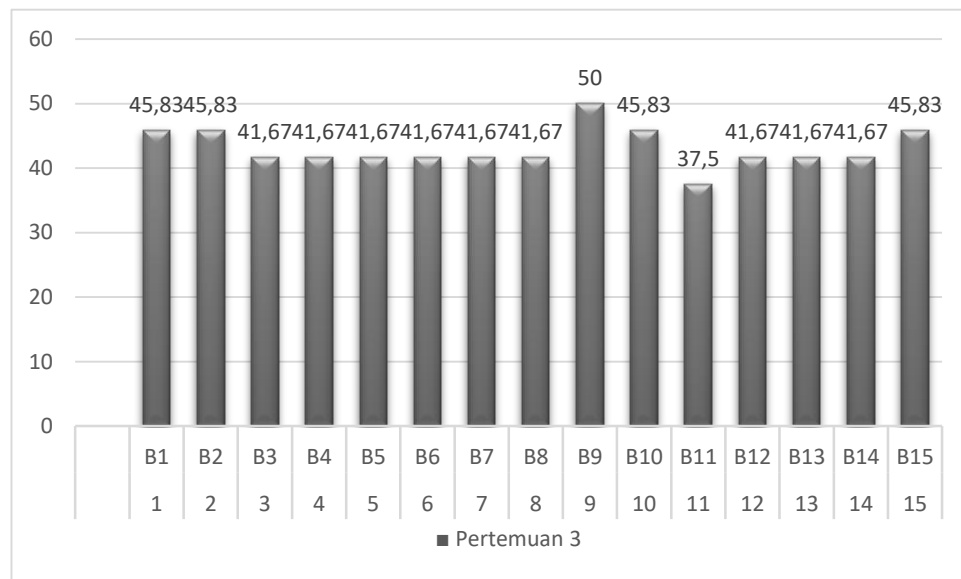
NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	B1	2	2	2	2	2	1	11	45,83
2	B2	2	2	2	1	2	2	11	45,83
3	B3	2	2	2	2	1	1	10	41,67
4	B4	2	2	2	1	2	1	10	41,67
5	B5	1	2	2	1	2	2	10	41,67
6	B6	2	2	2	1	2	1	10	41,67
7	B7	2	2	2	1	2	1	10	41,67
8	B8	2	1	2	2	2	1	10	41,67
9	B9	2	2	2	2	2	2	12	50,00
10	B10	2	2	2	2	2	1	11	45,83
11	B11	1	2	2	1	2	1	9	37,50
12	B12	2	1	2	2	2	2	10	41,67
13	B13	1	2	2	1	2	2	10	41,67
14	B14	2	2	2	1	2	1	10	41,67
15	B15	2	2	2	2	2	1	11	45,83
Jumlah									645,86
Rata-Rata									43,06

Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas. Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.6**  
**Skor siswa pertemuan 3 (Kelompok Kontrol)**



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 3 adalah B9 dengan skor 50,00, skor tersebut menunjukkan bahwa B9 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 3 adalah B11 dengan jumlah skor 37,50, skor tersebut menunjukkan bahwa B11 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B9 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Uraian skor B9 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 3**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat B9 bernyanyi cukup.
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan B9 cukup.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B9 cukup.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B9 cukup. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
5	Nafas	2	Nafas B9 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	2	B9 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		12	

Perhitungan skor B9 :  $\frac{12 \times 100}{24} = 50,00$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 3 adalah B9 dengan skor 12. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup) Frasing 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 2 (cukup). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B9 adalah  $\frac{12 \times 100}{24} = 50,00$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 3 ini B9 kurang berminat terhadap

pembelajaran lagu nasional. karena nilai 50,00 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B11 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Uraian skor B11 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 3**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat B11 bernyanyi cukup.
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B11 kurang.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B11 cukup.
4	Frasering	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B11 cukup.
5	Nafas	2	Nafas B11 pada saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B11 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		10	

Perhitungan skor B11 :  $\frac{10 \times 100}{24} = 37,50$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 3 adalah B11 dengan skor 10. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 2 (cukup) Frasering 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai

tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B11 adalah  $\frac{10 \times 100}{24} = 37,50$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 3 ini B11 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 37,50 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 3

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 3 adalah 43,06. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 3 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 3 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50,00 (Sugiyono, 2014).



#### **D. Pertemuan 4**

Pertemuan 4 pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi dilakukan pada tanggal 08 desember 2016 pukul 12.00 s.d pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di kelas 3A SDN Cigondewah 4.

Materi lagu nasional pada pertemuan keempat yaitu lagu berjudul “Hari merdeka (17 Agustus)” yang dipopulerkan oleh Husein mutahar.

##### **a. Kelompok Eksperimen (Pertemuan 4)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), dalam kegiatan bernyanyi tersebut peneliti mengajak siswa untuk bermain tebak lirik lagu secara bergilir yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar dan peneliti menceritakan kandungan isi lagu tersebut, tujuannya agar siswa dapat memahami makna lagu yang dinyanyikan.

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 4 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 4 (kelompok eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	A1	3	3	4	2	3	4	19	79,17
2	A2	3	3	3	2	3	3	17	70,83
3	A3	2	3	3	2	3	4	17	70,83
4	A4	2	3	2	3	3	3	16	66,67
5	A5	3	3	3	3	3	2	17	70,83
6	A6	3	3	4	2	2	3	17	70,83
7	A7	3	3	3	2	3	3	17	70,83
8	A8	3	3	3	2	2	3	16	66,67
9	A9	4	3	4	3	3	3	20	83,33
10	A10	3	3	4	3	3	4	20	83,33
11	A11	3	3	4	2	3	4	19	79,17
12	A12	3	3	3	2	3	3	16	66,67
13	A13	3	3	3	3	3	3	17	70,83
14	A14	3	3	3	2	3	3	16	66,67
15	A15	3	3	3	2	2	2	16	66,67
Jumlah								1083,33	
Rata-Rata								72,22	

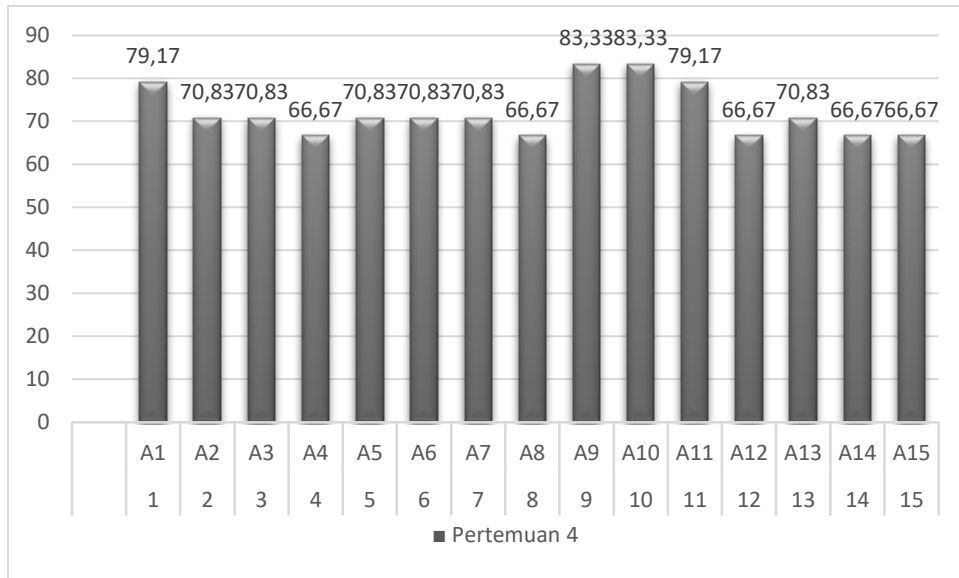
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.7**  
**Skor siswa pertemuan 4 (kelompok eksperimen)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 4 adalah A9 dengan jumlah skor 83,33, skor tersebut menunjukkan bahwa A9 masuk dalam kategori sangat berminat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 75,1 – 100. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 4 adalah A8 dengan jumlah skor 66,67, skor tersebut menunjukkan bahwa A8 masuk dalam kategori berminat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A9 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Uraian skor A9 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 4**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	4	Ritmik lagu saat A9 bernyanyi sempurna.
2	Pitch	3	Nada yang dinyanyikan A9 baik.
3	Artikulasi	4	Pengucapan artikulasi A9 baik dan sangat jelas didengar.
4	Frasing	3	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A9 baik.
5	Nafas	3	Nafas A9 saat bernyanyi baik.
6	Ekspresi	3	Ekspresi A9 pada saat bernyanyi baik, bernyanyi dengan senang, penuh ekspresi, hanya saja masih malu-malu.
<b>Jumlah</b>		20	

Perhitungan skor A9 :  $\frac{20 \times 100}{24} = 83,33$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 4 adalah A9 dengan skor 20. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 4 (sempurna), Pitch 3 (baik), Artikulasi 4 (sempurna), Frasing 3 (baik), Nafas 3 (baik), Ekspresi 3 (baik). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A9 adalah

$\frac{20 \times 100}{24} = 83,33$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 4 ini A9 sangat berminat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 83,33 berada diantara 75,1 – 100 masuk dalam kategori sangat berminat (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A8 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Uraian skor A8 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 4**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	3	Ritmik lagu saat A8 bernyanyi baik.
2	Pitch	3	Nada yang dinyanyikan A8 baik.
3	Artikulasi	3	Pengucapan artikulasi A8 baik dan jelas didengar.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A8 cukup, Masih ada beberapa penggalan kata yang masih terpotong-potong
5	Nafas	2	Nafas A8 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	3	Ekspresi A8 pada saat bernyanyi baik, bernyanyi dengan senang, penuh ekspresi, hanya saja masih malu-malu.
<b>Jumlah</b>		16	

Perhitungan skor A8 :  $\frac{16 \times 100}{24} = 66,67$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 4 adalah A8 dengan skor 16. Nilai

tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 3 (baik), Pitch 3 (baik), Artikulasi 3 (baik), Frasering 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 3 (baik). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A8 adalah  $\frac{16 \times 100}{24} = 66,67$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 4 ini A8 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 66,67 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 4

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 4 adalah 72,22. hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 4 dikatakan berminat, karena skor rata-rata pertemuan 4 masuk dalam kategori berminat dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75 (Sugiyono, 2014).

#### **b. Kelompok Kontrol (Pertemuan 4)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode Demonstrasi, dalam kegiatan bernyanyi tersebut dimana peneliti mencontohkan terlebih dahulu materi lagu nasional yang akan dipelajari kemudian diikuti siswa (kelompok kontrol).

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok kontrol) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 4 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.23**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 4 (kelompok kontrol)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	B1	1	2	2	1	2	1	9	37,50
2	B2	1	1	1	2	2	1	8	33,33
3	B3	1	2	2	1	2	1	9	37,50
4	B4	1	2	2	1	2	1	9	37,50
5	B5	1	2	2	1	2	1	9	37,50
6	B6	1	1	2	1	1	1	7	29,16
7	B7	1	1	1	2	2	1	8	33,33
8	B8	1	1	1	2	2	1	8	33,33
9	B9	1	2	2	1	2	1	9	37,50
10	B10	1	1	1	2	2	1	8	33,33
11	B11	1	1	1	2	2	1	8	33,33
12	B12	1	1	1	2	2	1	8	33,33
13	B13	1	2	2	1	2	1	9	37,50
14	B14	1	1	1	2	2	1	8	33,33
15	B15	2	1	2	2	2	1	10	41,67
Jumlah									641,64
Rata-Rata									42,76

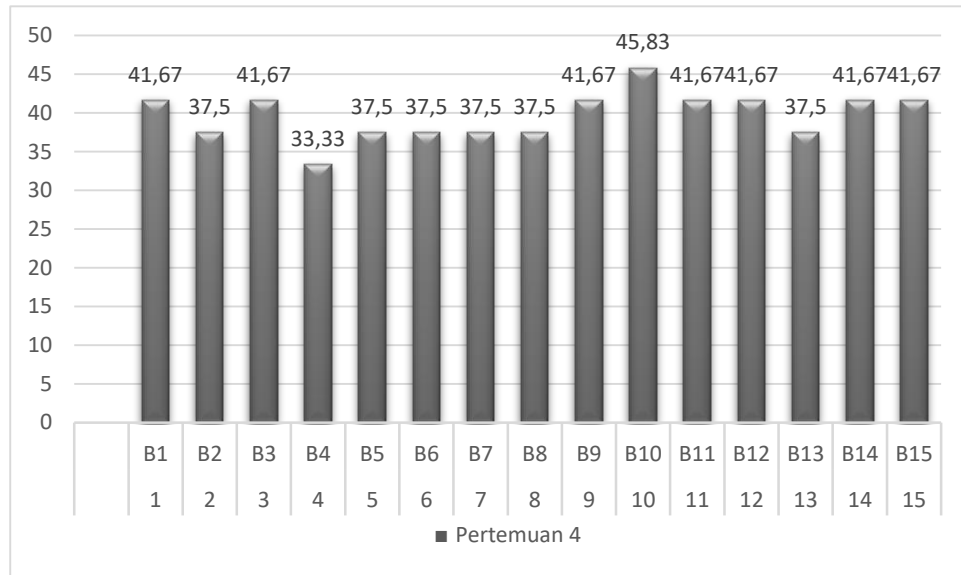
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi



Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas. Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.8**  
**Skor siswa pertemuan 4 (Kelompok Kontrol)**



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 4 adalah B15 dengan skor 41,67, skor tersebut menunjukkan bahwa B15 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 4 adalah B6 dengan jumlah skor 29,16, skor tersebut menunjukkan bahwa B6 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B15 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.24**  
**Uraian skor B15 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 4**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat B15 bernyanyi cukup.
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B15 kurang.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B15 cukup.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B15 cukup. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
5	Nafas	2	Nafas B15 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B15 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		10	

Perhitungan skor B15 :  $\frac{10 \times 100}{24} = 41,67$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 4 adalah B15 dengan skor 10. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 2 (cukup), Frasing 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B15 adalah  $\frac{10 \times 100}{24} = 41,67$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 4 ini B15 kurang berminat

terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 41,67 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B6 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Uraian skor B6 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 4**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat B6 bernyanyi kurang.
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B6 kurang.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B6 cukup.
4	Frasering	1	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B6 kurang.
5	Nafas	1	Nafas B6 pada saat bernyanyi kurang.
6	Ekspresi	1	B6 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		7	

Perhitungan skor B6 :  $\frac{7 \times 100}{24} = 29,16$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 4 adalah B6 dengan skor 7. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 2 (cukup), Frasering 1 (kurang), Nafas 1 (kurang), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut

kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B6 adalah  $\frac{7 \times 100}{24} = 29,16$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 4 ini B6 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 29,16 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 4

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 4 adalah 42,76. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 4 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 4 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50,00 (Sugiyono, 2014).

## **E. Pertemuan 5**

Pertemuan 5 pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi dilakukan pada tanggal 15 desember 2016 pukul 12.00 s.d pukul 13.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di kelas 3A SDN Cigondewah 4.

Materi lagu nasional pada pertemuan 5 yaitu lagu yang berjudul “Bagimu Negeri” dipopulerkan R.Kusbini.

### **a. Kelompok Eksperimen (Pertemuan 5)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi), dalam kegiatan bernyanyi tersebut peneliti mengajak siswa untuk bermain tebak lirik lagu secara bergilir yang bertujuan untuk melatih konsentrasi, sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar dan peneliti menceritakan kandungan isi lagu tersebut, tujuannya agar siswa dapat memahami makna lagu yang dinyanyikan.

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 5 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.26**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 5 (kelompok eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor
		R	P	A	F	N	E		
1	A1	4	4	4	3	4	4	23	95,83
2	A2	3	3	4	4	3	4	21	87,50
3	A3	4	3	4	4	3	4	22	91,67
4	A4	4	3	4	3	3	3	20	83,33
5	A5	3	3	3	4	3	3	19	79,17
6	A6	4	3	3	4	3	4	21	87,50
7	A7	4	3	3	3	3	3	19	79,17
8	A8	3	3	4	3	3	3	19	79,17
9	A9	4	3	4	3	4	4	22	91,67
10	A10	4	4	3	4	4	4	23	95,83
11	A11	4	4	4	4	3	4	23	95,83
12	A12	4	3	4	4	3	4	22	91,67
13	A13	4	3	3	3	4	3	20	83,33
14	A14	3	3	3	4	3	3	19	79,17
15	A15	3	3	3	3	3	2	17	70,83
Jumlah								1291,67	
Rata-Rata								86,11	

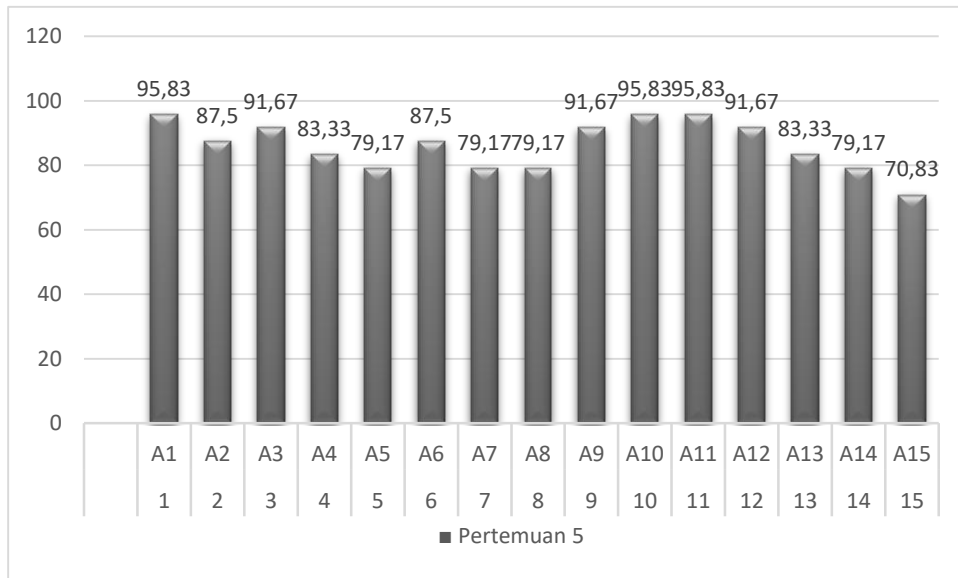
Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.9**  
**Skor siswa pertemuan 5 (kelompok eksperimen)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi rata-rata sampel pada pertemuan 5 adalah A1 dengan jumlah skor 95,83, skor tersebut menunjukkan bahwa A1 masuk dalam kategori sangat berminat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 75,1 – 100. Dan skor tes terendah rata-rata sampel pada pertemuan 5 adalah A15 dengan skor 70,83, skor tersebut menunjukkan bahwa A15 masuk dalam kategori berminat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 50,1 – 75,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A1 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.27**  
**Uraian skor A1 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 5**  
**(kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	4	Ritmik lagu saat A1 bernyanyi sempurna.
2	Pitch	4	Nada yang dinyanyikan A1 sempurna.
3	Artikulasi	4	Pengucapan artikulasi A1 baik dan sangat jelas didengar.
4	Frasing	3	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A1 baik.
5	Nafas	4	Nafas A1 saat bernyanyi sempurna.
6	Ekspresi	4	A1 bernyanyi dengan senang, penuh ekspresi.
<b>Jumlah</b>		23	

Perhitungan skor A1 :  $\frac{23 \times 100}{24} = 95,83$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 5 adalah A1 dengan skor 23. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 4 (sempurna), Pitch 4 (sempurna), Artikulasi 4 (sempurna), Frasing 3 (baik), Nafas 4 (sempurna), Ekspresi 4 (sempurna). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir A1 adalah  $\frac{23 \times 100}{24} = 95,83$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa



pada pertemuan 5 ini A1 sangat berminat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 95,83 berada diantara 75,1 – 100 masuk dalam kategori sangat berminat (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata A15 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.28**  
**Skor rata-rata A15 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 5 (kelompok eksperimen)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	3	Ritmik lagu saat A15 bernyanyi baik.
2	Pitch	3	Nada yang dinyanyikan A15 baik.
3	Artikulasi	3	Pengucapan artikulasi A15 baik dan sangat jelas didengar.
4	Frasing	3	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan A15 baik.
5	Nafas	3	Nafas A15 saat bernyanyi baik.
6	Ekspresi	2	A15 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	

Perhitungan skor A15 :  $\frac{17 \times 100}{24} = 70,83$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 5 adalah A15 dengan skor 17. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 3 (baik), Pitch 3 (baik), Artikulasi 3 (baik), Frasing 3 (baik), Nafas 3 (baik), Ekspresi 2 (cukup).

Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B15 adalah  $\frac{17 \times 100}{24} = 70,83$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 5 ini A15 memiliki minat terhadap pembelajaran lagu nasional, karena nilai 70,83 berada diantara 50,1 – 75,00 masuk dalam kategori berminat (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 5

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 5 adalah 86.11. hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 5 dikatakan sangat berminat, karena skor rata-rata pertemuan 5 masuk dalam kategori sangat berminat dengan jumlah skor berada diantara 75,1-100 (Sugiyono, 2014).

#### **b. Kelompok Kontrol (Pertemuan 5)**

Pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi ini menggunakan metode Demonstrasi, dalam kegiatan bernyanyi tersebut dimana peneliti mencontohkan terlebih dahulu materi lagu nasional yang akan dipelajari kemudian diikuti siswa (kelompok kontrol).

Pada akhir pertemuan, peneliti melakukan evaluasi kepada seluruh siswa (kelompok kontrol) dengan cara memberikan tes bernyanyi untuk menilai kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional.

Hasil tes bernyanyi pada pertemuan 5 telah peneliti catat berupa tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.29**  
**Nilai tes bernyanyi siswa pertemuan 5 (kelompok kontrol)**

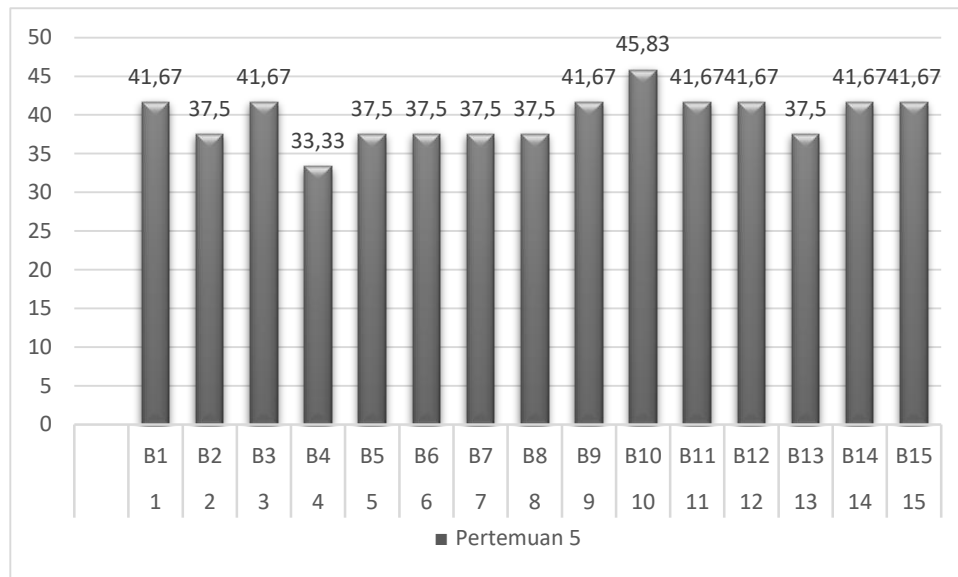
NO	Nama Siswa	Aspek Bernyanyi						Jumlah	Skor	
		R	P	A	F	N	E			
1	B1	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
2	B2	1	2	2	1	2	1	9	37,5	
3	B3	2	2	2	2	1	1	10	41,67	
4	B4	1	1	1	2	2	1	8	33,33	
5	B5	1	2	2	1	2	1	9	37,5	
6	B6	1	2	2	1	2	1	9	37,50	
7	B7	1	2	2	1	2	1	9	37,50	
8	B8	1	2	2	1	2	1	9	37,50	
9	B9	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
10	B10	2	2	2	2	2	1	11	45,83	
11	B11	2	2	2	1	1	2	10	41,67	
12	B12	2	1	2	2	2	2	10	41,67	
13	B13	1	2	2	1	2	1	9	37,5	
14	B14	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
15	B15	2	2	2	1	2	1	10	41,67	
Jumlah									595,85	
Rata-Rata										39,73

Keterangan :

- R : Ritmik
- P : Pitch
- A : Artikulasi
- F : Frasering
- N : Nafas
- E : Ekspresi

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas. Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.10**  
**Skor siswa pertemuan 5 (kelompok kontrol)**



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi sampel pada pertemuan 5 adalah B10 dengan skor 45,83, skor tersebut menunjukkan bahwa B10 masuk dalam kategori kurangnya minat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00. Dan skor tes terendah sampel pada pertemuan 5 adalah B4 dengan jumlah skor 33,33, skor tersebut menunjukkan bahwa B4 masuk dalam kategori kurangnya minat terhadap pembelajaran lagu nasional dengan jumlah skor berada diantara 25,1 – 50,00 (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B10 dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4.30**  
**Uraian skor B10 sebagai predikat skor tertinggi pada pertemuan 5**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	2	Ritmik lagu saat B10 bernyanyi cukup.
2	Pitch	2	Nada yang dinyanyikan B10 cukup.
3	Artikulasi	2	Pengucapan artikulasi B10 cukup.
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B10 cukup. Ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.
5	Nafas	2	Nafas B10 saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B10 agak malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		11	

$$\text{Perhitungan skor B10 : } \frac{11 \times 100}{24} = 45,83$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes tertinggi pada sampel pertemuan 5 adalah B10 dengan skor 11. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 2 (cukup), Pitch 2 (cukup), Artikulasi 2 (cukup), Frasing 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B10 adalah  $\frac{11 \times 100}{24} = 45,83$ . Nilai

tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 5 ini B10 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 45,83 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Skor rata-rata B4 dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.31**  
**Uraian skor B4 sebagai predikat skor terendah pada pertemuan 5**  
**(kelompok kontrol)**

No	Aspek Nilai	Nilai	Keterangan
1	Ritmik	1	Ritmik lagu saat B4 bernyanyi kurang
2	Pitch	1	Nada yang dinyanyikan B4 kurang
3	Artikulasi	1	Pengucapan artikulasi B4 kurang
4	Frasing	2	Penggalan kata pada lirik lagu yang dinyanyikan B4 cukup.
5	Nafas	2	Nafas B4 pada saat bernyanyi cukup.
6	Ekspresi	1	B4 masih malu ketika bernyanyi, sehingga ekspresi pada saat bernyanyi tidak begitu terlihat.
Jumlah		8	

Perhitungan skor B4 :  $\frac{8 \times 100}{24} = 33,33$

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa skor tes terendah pada sampel pertemuan 5 adalah B4 dengan skor 8. Nilai tersebut diambil dari aspek penilaian: ritmik 1 (kurang), Pitch 1 (kurang), Artikulasi 1

(kurang), Frasering 2 (cukup), Nafas 2 (cukup), Ekspresi 1 (kurang). Nilai tersebut kemudian dijumlahkan dari perhitungan nilai: 6 aspek x 4 = 24 dan bobot nilai 100. Perhitungan skor akhir B4 adalah  $\frac{8 \times 100}{24} = 33,33$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada pertemuan 5 ini B4 kurang berminat terhadap pembelajaran lagu nasional. karena nilai 33,33 berada diantara 25,00 – 50,00 masuk dalam kategori minat kurang (Sugiyono, 2014).

Kriteria pencapaian minat pertemuan 5

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Minat sangat kurang
2	25,1-50	Minat kurang
3	50,1-75	Berminat
4	75,1-100	Sangat berminat

Skor rata-rata kemampuan siswa menyanyikan lagu nasional pada pertemuan 5 adalah 39,73. Berdasarkan tabel diatas, pencapaian minat siswa pada pertemuan 5 dikatakan masih kurang, karena skor rata-rata pertemuan 5 masuk dalam kategori minat kurang dengan jumlah skor berada diantara 25,1 - 50,00 (Sugiyono, 2014).



### 4.1.3 Pemilihan Jenis Lagu Nasional

Sebelum peneliti memulai proses pengajaran lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi, ada beberapa judul yang peneliti siapkan sebagai materi ajar lagu nasional pada setiap pertemuan penelitian. Lagu tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.32**  
**Judul lagu yang diajarkan disetiap pertemuan**

No	Pertemuan penelitian	Judul lagu
1	Pertemuan 1	Indonesia Raya
2	Pertemuan 2	Indonesia Pusaka
3	Pertemuan 3	Garuda Pancasila
4	Pertemuan 4	Hari Merdeka (17 Agustus)
5	Pertemuan 5	Bagimu Negeri

Judul lagu nasional di atas peneliti pilih karena lagu di atas memenuhi kriteria – kriteria musik yang tepat untuk anak. Kriteria tersebut akan dijelaskan dan disertai keterangan sebagai berikut :

a. Materi lagu pertemuan 1

**INDONESIA RAYA**

**Do = G, 4/4**

**W.R. Soepratman**

$\overline{3} \cdot \overline{4} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{2} / \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{4} \overline{3} / \overline{2} \cdot \cdot$   
 In - do - ne - sia tanah a - ir - ku Ta - nah tumpah darahku

$\overline{2} \cdot \overline{3} / \overline{4} \overline{2} \cdot \overline{2} \overline{1} \cdot \overline{1} / \overline{7} \overline{6} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{7} \overline{6} \overline{5} \overline{4} / \overline{3} \cdot \cdot$   
 di - sa - nah a - ku berdi - ri ja - di pandu i - bu - ku

$\overline{3} \cdot \overline{4} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{2} / \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{1} \overline{2} / \overline{7} \cdot \overline{6} \overline{6} \cdot \overline{6} /$   
 In - do - ne - sia kebang - sa - an - ku bangsa dan tanah a - ir - ku, ma - ri -

$\overline{4} \cdot \overline{4} \overline{3} \overline{2} / \overline{5} \cdot \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{6} / \overline{5} \overline{4} \overline{3} \overline{2} / \overline{1} \cdot \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{4} \cdot \overline{4} \cdot \overline{4}$   
 Lah kita ber - se - ru in - do - nesia bersa - tu. Hi - duplah tanah - ku

$\overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{1} / \overline{2} \overline{5} \cdot \overline{5} \overline{5} \overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \cdot \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} /$   
 Hi - dup - lah negri - ku bang - sa - ku rak - yatku se - mu - a - nya, bangun -

$\overline{6} \overline{4} \cdot \overline{4} \overline{4} \overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{1} / \overline{2} \overline{5} \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{2} / \overline{1}$   
 Lah ji - wa - nya bangun - lah badan - nya un - tuk in - done - sia ra - ya.

Gambar 4.4  
Partitur lagu Indonesia Raya

Dalam patitur lagu pada pertemuan pertama penelitian pengajaran lagu nasional di atas yang berjudul Indonesia Raya, dapat dianalisis bahwa lagu tersebut bertonalitas G mayor pada melodi terdapat banyak pengulangan,

tempo lagu tersebut 110 yang artinya tidak terlalu lambat (sedang) sehingga siswa bisa menikmati dan menyanyikan lagu tersebut dengan baik, lagu tersebut berbirama 4/4 hal tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan lagu anak yang di kemukakan oleh Djohan (2009:5) bahwa lagu yang mudah dipahami oleh siswa haruslah lagu yang ritmenya tidak terlalu rumit, lagu yang dimainkan sebaiknya menggunakan 4/4, karena jenis inilah yang paling mudah merangsang gerak tubuh dan aktivitas terhadap siswa.

Tujuan peneliti memilih lagu indonesia raya pada pertemuan pertama yaitu agar para siswa tidak tergesa-gesa dalam bernyanyi, agar siswa bisa mengatur nafas dan tidak merasa kesulitan ketika bernyanyi sehingga siswa dapat merasakan kenyamanan dalam bernyanyi.

b. Materi pertemuan 2

**INDONESIA PUSAKA**

WR. Supratman

5̣ 1̣ | 3̣ . 1̣ 5̣ 1̣ 3̣ 6̣ | 5̣ . 3̣ 1̣ 1̣ | 1̣ . 7̣ 1̣ 7̣ 1̣ 3̣ | 2̣ . 0 5̣ 1̣ |  
 Indone sia tanah air be ta pusaka aba dinan ja ya Indo-

3̣ . 1̣ 5̣ 1̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . 4 2̣ 7̣ | 1̣ . 5̣ 4̣ 5̣ 4̣ 7̣ | 1̣ . 0 5̣ 5̣ |  
 ne sia sejak dulu ka la slalu di puja puja bangsa disa-

5̣ . 7̣ 5̣ 4̣ 2̣ 7̣ | 5̣ . 0 3̣ 3̣ | 3̣ . 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . 0 6̣ 7̣ |  
 na tempat lahir beta dibuai dibesarkan bunda tempat

1̣ . 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ | 6̣ . 5 5̣ 1̣ | 3̣ . 5̣ 4̣ 5̣ 4̣ 7̣ | 1̣ . 0 |  
 Ber lindung di hari tu a tempat a khir menutup mata

Gambar 4.5  
Partitur lagu indonesia pusaka

Dalam partitur lagu pada pertemuan 2 penelitian pengajaran lagu nasional di atas yang berjudul Indonesia Pusaka, dapat dianalisis bahwa lagu tersebut berbirama 4/4, tempo lagu tersebut 110 yang artinya tidak terlalu lambat (sedang) sehingga siswa bisa menikmati dan menyanyikan lagu tersebut dengan baik, lagu tersebut bertonalitas C mayor atau menggunakan akord dasar. Hal tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan lagu untuk anak yang dikemukakan oleh Djohan (2009:5) bahwa musik

untuk anak sebaiknya menggunakan akord-akord dasar saja, serta perpindahan akordnya pun haruslah lembut tidak rumit.

Tujuan peneliti memilih lagu indonesia pusaka pada pertemuan ke 2 yaitu agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengenali nada dasar pada lagu yang akan dinyanyikannya, sesuai dengan yang peneliti contohkan.

c. Materi lagu pertemuan 3

**GARUDA PANCASILA**

P. Sudartono

Garuda pancasila akulah pendukungmu patri  
 Ot ori kla ma si se di a berkoban untukmu panca  
 si la dasar negara rakyat adil makmur sentosa pri  
 ba di bangsa ku ayo maju maju ayo maju maju A  
 yo maju ma ju

Gambar 4.6  
Partitur lagu garuda pancasila

Dalam partitur lagu pada pertemuan 3 penelitian pengajaran lagu nasional di atas yang berjudul Garuda Pancasila, dapat dianalisis bahwa lagu tersebut berbirama 4/4, lagu tersebut bertonalitas C mayor serta menggunakan melodi sederhana dan mudah untuk diikuti, tempo pada lagu tersebut yaitu 120 yang artinya sedikit lebih cepat hal tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan musik untuk anak yang dikemukakan oleh Djohan (2009:5) bahwa selain tempo sedang, pemilihan lagu untuk anak juga dapat disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan atau tempo yang sedikit lebih cepat agar membuat siswa menjadi lebih bersemangat.

Tujuan peneliti memilih lagu Garuda Pancasila pada pertemuan ke 3 yaitu ingin membuat para siswa menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan bernyanyi dan juga agar siswa bisa bebas berekspresi melalui gerakan ketika bernyanyi, sehingga siswa tidak canggung lagi ketika bernyanyi.

d. Materi lagu pertemuan 4

**HARI MERDEKA (17 Agustus)**

H. Mutahar

Tu-juh be- las A-gustus tahun empat li- ma i- tu lah ha-ri ke-mer-de-ka-an ki- ta  
Ha-ri mer-de-ka nusa dan bangsa hari la- himya bangsa In-do-ne-si a mer  
de ka skali merde- ka te-tap mer-de-ka se-la-ma hayat masih dikandung ba-dan  
Ki-ta te- tap se- tia te- tap se- dia memper- ta-hankan In- do- ne- si  
A kita te- tap se- tia te- tap se- dia mem- bela ne- ga- ra ki- ta

Gambar 4.7  
Partitur lagu hari merdeka (17 agustus)

Dalam partitur lagu pada pertemuan 4 penelitian pengajaran lagu nasional di atas yang berjudul Hari Merdeka (17 agustus), dapat dianalisis bahwa lagu tersebut berbirama 4/4, lagu tersebut bertonalitas C mayor serta menggunakan melodi sederhana dan mudah untuk diikuti, tempo lagu tersebut 120 yang artinya sedikit lebih cepat hal tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan musik untuk anak yang dikemukakan oleh Djohan (2009:5) bahwa selain tempo sedang pemilihan lagu untuk anak juga dapat

disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan atau tempo yang sedikit lebih cepat agar membuat siswa menjadi lebih bersemangat.

Peneliti memilih lagu hari merdeka pada pertemuan ke 4 tujuannya hampir sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu ingin membuat para siswa menjadi lebih bersemangat dalam kegiatan bernyanyi dan juga agar siswa dapat berekspresi melalui gerakan ketika bernyanyi, sehingga siswa tidak canggung lagi ketika bernyanyi.

e. Materi lagu pertemuan 5

BAGIMU NEGERI

**C=do**

**Kusbini**

5 <u>i . 6</u> 5 3	<u>5 . 5</u> <u>i . 2</u> 3 .		
Pa da mu ne gri	ka mi ber jan ji		
4 <u>5 . 5</u> 3 i	<u>7 . i</u> <u>2 . 3</u> 2		
Pa da mu ne gri	ka mi ber bak ti		
5 <u>i . 6</u> 5 3	<u>5 . 5</u> <u>i . 2</u> 3 .		
Pa da mu ne gri	ka mi me ngabdi		
4 <u>5 . 5</u> 3 i	<u>2 3 4</u> 3 .	<u>2 . i .</u>	
Ba gi mu negri	jiwa ra ga	ka mi	

Gambar 4.8  
Partitur lagu bagimu negeri



Dalam partitur lagu pada pertemuan 5 penelitian pengajaran lagu nasional di atas yang berjudul Bagimu Negeri, dapat dianalisis bahwa lagu tersebut berbirama 4/4, lagu tersebut bertonalitas C mayor dan menggunakan melodi lembut (tidak terlalu melompat-lompat), tempo lagu tersebut 110 yang artinya tidak terlalu lambat (sedang). Syair lagunya tidak terlalu panjang dan mudah untuk diucapkan. Hal tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan lagu bagi anak yang dikemukakan oleh Djohan (2009:5) yaitu, lagu untuk anak sebaiknya menggunakan kata yang mudah untuk diucapkan, tidak terlalu panjang serta ada pengulangan agar dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Tujuan peneliti memilih lagu bagimu negeri pada pertemuan ke 5 ini karena lirik lagunya sangat pendek, sehingga hal itu memudahkan siswa untuk menghafal lagu nasional. Karena dalam pertemuan ke 5 ini peneliti akan melakukan tes hafalan untuk melihat sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran lagu nasional.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Skor Perbandingan**

Pada point temuan BAB IV sebelumnya telah dipaparkan jelas bagaimana perolehan skor siswa dengan menjumlah dan menghitung skor tes rata-rata siswa pada setiap pertemuan. Skor rata-rata tersebut telah dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.33**  
**Skor siswa setiap pertemuan (kelompok eksperimen)**

Nama Siswa	Skor Siswa				
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
A1	54,17	58,33	66,67	79,17	95,83
A2	45,83	45,83	58,33	70,83	87,5
A3	41,67	54,17	62,5	70,83	91,67
A4	41,67	50,00	66,67	66,67	83,33
A5	37,50	45,83	54,17	70,83	79,17
A6	41,67	45,83	66,67	70,83	87,5
A7	41,67	50,00	62,5	70,83	79,17
A8	41,67	50,00	62,5	66,67	79,17
A9	50,00	54,17	66,67	83,33	91,67
A10	45,83	62,50	70,83	83,33	95,83
A11	41,67	45,83	70,83	79,17	95,83
A12	41,67	41,67	58,33	66,67	91,67
A13	37,50	50,00	62,50	70,83	83,33
A14	41,67	54,17	62,50	66,67	79,17
A15	41,67	45,83	62,50	66,67	70,83

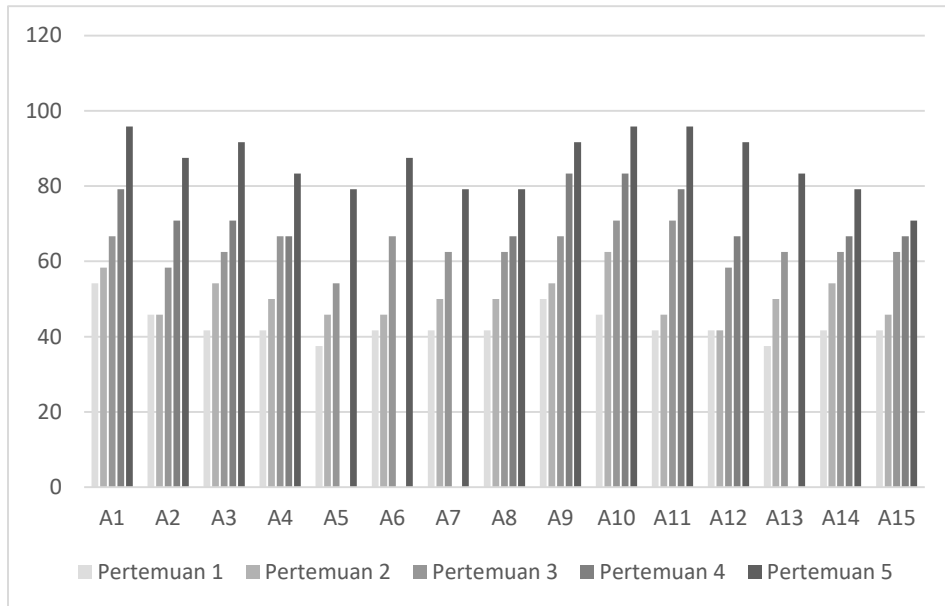
**Tabel 4.34**  
**Skor siswa setiap pertemuan (kelompok kontrol)**

Nama Siswa	Skor Siswa				
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5
B1	33,33	50,00	45,83	37,50	41,67
B2	25,00	45,83	45,83	33,33	37,50
B3	29,16	41,67	41,67	37,50	41,67
B4	29,16	37,50	41,67	37,50	33,33
B5	29,16	41,67	41,67	37,50	37,50
B6	29,16	41,67	41,67	29,16	37,50
B7	29,16	54,17	41,67	33,33	37,50
B8	29,16	41,67	41,67	33,33	37,50
B9	29,16	50,00	50,00	37,50	41,67
B10	29,16	45,83	45,83	33,33	45,83
B11	29,16	50,00	37,50	33,33	41,67
B12	29,16	50,00	41,67	33,33	41,67
B13	29,16	41,67	41,67	37,50	37,50
B14	29,16	41,67	41,67	33,33	41,67
B15	29,16	50,00	45,83	41,67	41,67

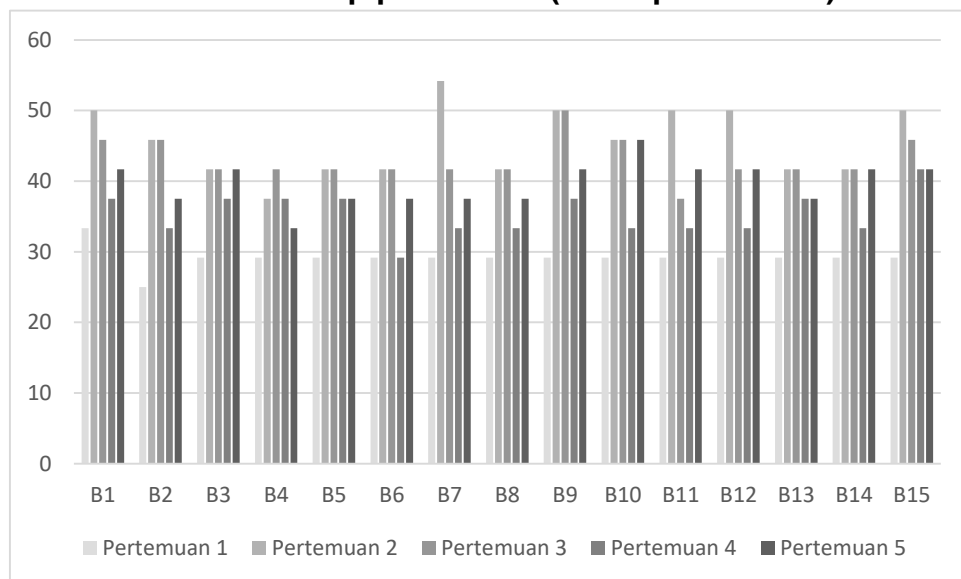
Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas.

Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.11**  
**Skor siswa setiap pertemuan (kelompok eksperimen)**



**Grafik 4.12**  
**Skor siswa setiap pertemuan (kelompok kontrol)**



Berdasarkan grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa ada perbedaan skor pada disetiap pertemuan. Ada siswa yang mengalami peningkatan dengan cepat, ada pula siswa yang mengalami peningkatan dengan lambat, karena potensi dasar setiap orang berbeda-beda. Perbedaan peningkatan tersebut terlihat dari skor masing-masing siswa kemudian menghasilkan tentang skor terendah hingga skor tertinggi pada setiap pertemuan yang dirangkum dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 4.35**  
**Data siswa predikat skor tertinggi dan predikat skor terendah**  
**(kelompok eksperimen)**

Pertemuan	Nama Siswa & Skor			
	Skor Tertinggi	Jumlah Skor	Skor Terendah	Jumlah skor
1	A1	54,17	A5	37,15
2	A10	62,5	A12	41,67
3	A10	70,83	A13	54,17
4	A9	83,33	A8	66,67
5	A1	95,83	A15	70,83

**Tabel 4.36**  
**Data siswa predikat skor tertinggi dan predikat skor terendah**  
**(kelompok kontrol)**

Pertemuan	Nama Siswa & Skor			
	Skor Tertinggi	Jumlah Skor	Skor Terendah	Jumlah skor
1	B1	33,33	B2	25,00
2	B7	54,17	B9	37,5
3	B9	50,00	B11	37,5
4	B15	41,67	B6	29,16
5	B10	45,83	B4	33,33

A. Kelompok Eksperimen

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tertinggi dan terendah siswa pada setiap pertemuan. Siswa yang mendapatkan skor tertinggi adalah A1, A10, A10, A9, A1. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor terendah adalah A5, A12, A13, A8, A15. Nama – nama siswa tersebut dapat dijelaskan berdasarkan jumlah skor tertinggi dan terendah sebagai berikut :

- a. A1 mendapatkan skor tertinggi sebanyak 2 kali, yaitu pada pertemuan 1, dan pertemuan 5.
- b. A10 mendapatkan skor tertinggi sebanyak 2 kali, yaitu pada pertemuan 2, pertemuan 3.

- c. A9 mendapatkan skor tertinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 4 saja.
- d. A5 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 1.
- e. A12 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 2.
- f. A13 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali,yaitu pada pertemuan 3 saja.
- g. A8 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 4 saja.
- h. A15 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 5.

Berdasarkan point di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang paling banyak mendapatkan skor tertinggi adalah A1 dan A10, sedangkan siswa yang mendapatkan skor terendah adalah A5, A12, A13, A8, A15. Skor tertinggi dan terendah ditentukan oleh nilai siswa setiap aspek penilaian. Aspek penilaian tersebut meliputi ritmik, pitch, artikulasi, frasing, nafas, dan ekspresi.

## B. Kelompok Kontrol

Tabel di atas menjelaskan tentang skor tertinggi dan terendah siswa pada setiap pertemuan. Siswa yang mendapatkan skor tertinggi adalah B1, B7, B9, B15, B10. Sedangkan siswa yang mendapatkan skor terendah adalah B2, B9, B11, B6, B4. Nama – nama siswa tersebut dapat dijelaskan berdasarkan jumlah skor tertinggi dan terendah sebagai berikut :

- a. B1 mendapatkan skor tinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 1.
- b. B7 mendapatkan skor tinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 2.
- c. B9 mendapatkan skor tinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 3.
- d. B15 mendapatkan skor tinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 4.
- e. B10 mendapatkan skor tinggi sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 5.
- f. B2 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 1.
- g. B9 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 2.

- h. B11 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 3.
- i. B6 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 4.
- j. B4 mendapatkan skor terendah sebanyak 1 kali, yaitu pada pertemuan 5.

Berdasarkan point di atas dapat disimpulkan bahwa siswa (kelompok kontrol) yang mendapatkan skor tertinggi sama rata yaitu B1, B7, B9, B15, B10. sedangkan siswa yang mendapatkan skor terendah adalah B2, B9, B11, B6, B4. Skor tertinggi dan terendah ditentukan oleh nilai siswa setiap aspek penilaian. Aspek penilaian tersebut meliputi ritmik, pitch, artikulasi, frasing, nafas, dan ekspresi.



Nilai rata-rata setiap pertemuan telah peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.37**  
**Skor rata-rata siswa pada setiap pertemuan**  
**(kelompok eksperimen)**

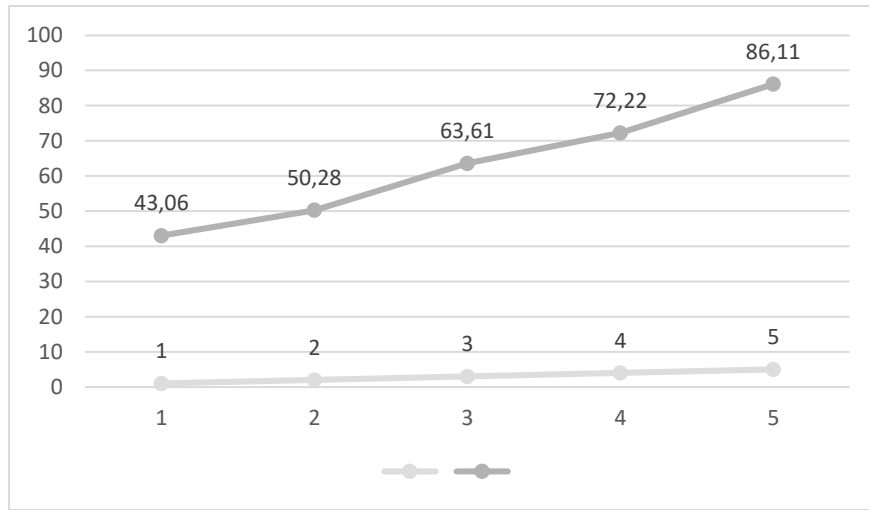
<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	43,06
2	50,28
3	63,61
4	72,22
5	86,11

**Tabel 4.38**  
**Skor rata-rata siswa pada setiap pertemuan**  
**(kelompok kontrol)**

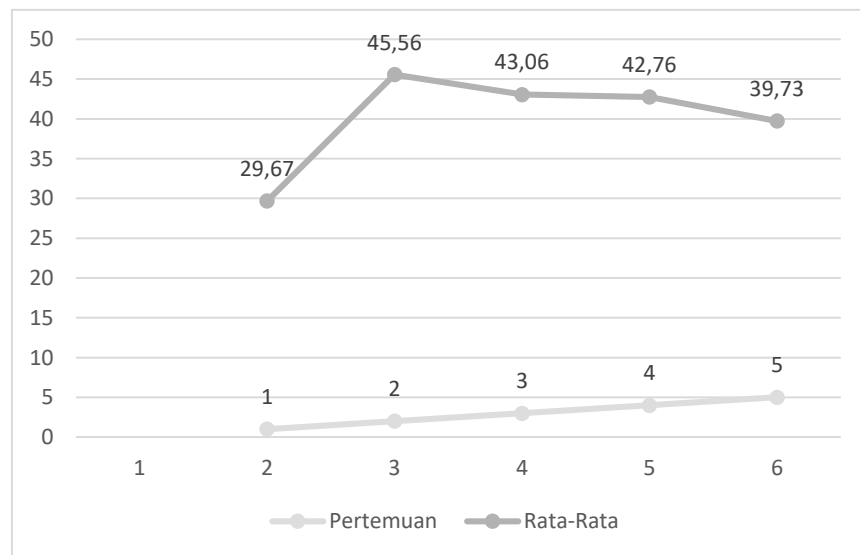
<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	29,67
2	45,56
3	43,06
4	42,76
5	39,73

Selanjutnya peneliti membuat grafik berdasarkan tabel di atas. Grafik tersebut sebagai berikut :

**Grafik 4.13**  
**Rata - rata setiap pertemuan (kelompok eksperimen)**



**Grafik 4.14**  
**Rata - rata setiap pertemuan (kelompok kontrol)**



#### A. Kelompok Eksperimen

Grafik di atas menjelaskan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu nasional pada setiap pertemuan dalam kegiatan bernyanyi. Dimulai dari pertemuan 1 dengan skor rata-rata 43,06. Berlanjut naik pada pertemuan 2 dengan skor rata-rata 50,28. Pada pertemuan 3, skor rata-rata meningkat menjadi 63,61. Pada pertemuan 4, terus mengalami peningkatan skor rata-rata dengan skor 72,22. Dan peningkatan skor rata-rata berakhir pada pertemuan 5 dengan jumlah skor 86,11.

#### B. Kelompok Kontrol

Grafik di atas menjelaskan bahwa tidak adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu nasional pada setiap pertemuan dalam kegiatan bernyanyi. Dimulai dari pertemuan 1 dengan skor rata-rata 29,67. Berlanjut naik pada pertemuan 2 dengan skor rata-rata 45,56. Pada pertemuan 3, skor rata-rata menurun menjadi 43,06. Pada pertemuan 4, terus mengalami penurunan skor rata-rata dengan skor 42,76. Dan penurunan skor rata-rata berakhir pada pertemuan 5 dengan jumlah skor 39,73.

Peningkatan skor rata-rata tersebut berhubungan dengan hipotesis yang telah peneliti ajukan sebelumnya, yaitu “Menarik minat siswa terhadap lagu nasional melalui kegiatan bernyanyi” Dengan hipotesis tersebut terbukti dengan dibuatnya tabel perhitungan statistik sebagai berikut :

**Tabel 4.39**  
**Tabel perhitungan statistik (kelompok eksperimen)**

No	Pertemuan	Skor	Perbandingan	Keterangan
1	1	43,06	-	-
2	2	50,28	50,28 > 43,06	Minat Meningkatkan
3	3	63,61	63,61 > 50,28	Minat Meningkatkan
4	4	72,22	72,22 > 63,61	Minat Meningkatkan
5	5	86,11	86,11 > 72,22	Minat Meningkatkan

**Tabel 4.40**  
**Tabel perhitungan statistik (kelompok kontrol)**

No	Pertemuan	Skor	Perbandingan	Keterangan
1	1	29,67	-	-
2	2	45,56	29,67 > 45,56	Minat Meningkatkan
3	3	43,06	45,56 < 43,06	Minat Berkurang
4	4	42,76	43,06 < 42,76	Minat Berkurang
5	5	39,73	42,76 < 39,73	Minat Berkurang

#### A. Kelompok Eksperimen

Dapat dilihat pada tabel kelompok eksperimen di atas, bahwa adanya peningkatan minat siswa terhadap lagu nasional pada setiap pertemuan. Hal tersebut sesuai dengan  $H_a$  pada hipotesis statistik yang tercantum pada BAB III, bahwa hipotesis statistik dikatakan  $H_a$  apabila pembelajaran lagu nasional menggunakan metode pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi) berpengaruh terhadap minat siswa pada lagu nasional. Berarti hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya terbukti benar.

#### B. Kelompok Kontrol

Dapat dilihat pada tabel kelompok kontrol di atas, bahwa adanya penurunan minat siswa terhadap lagu nasional pada setiap pertemuan. Hal tersebut sesuai dengan  $H_o$  pada hipotesis statistik yang tercantum pada BAB III, bahwa hipotesis statistik dikatakan  $H_o$  apabila pembelajaran lagu nasional menggunakan metode pembelajaran demonstrasi tidak berpengaruh terhadap minat siswa pada lagu nasional. Berarti hipotesis yang peneliti ajukan sebelumnya terbukti benar.

Proses pengajaran lagu nasional dalam kegiatan bernyanyi dengan menggunakan metode pembelajaran BCM berpengaruh pada minat siswa terhadap lagu nasional, terutama minat untuk menyanyikan lagu nasional. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu nasional pada setiap pertemuan. Dan mulai dari pertemuan kedua, terlihat dari keinginan dan atusias mereka untuk belajar menyanyikan lagu nasional dengan cara memanggil nama peneliti, memberi salam, menjemput dan menyambut peneliti di parkir motor sekolah dengan ekspresi yang gembira ketika peneliti baru saja tiba dan memarkirkan motor di sekolah. Kemudian terlihat dari keluhan dan raut wajah sedih ketika peneliti memberitahu siswa bahwa pembelajaran lagu nasional yang dilakukan peneliti telah berakhir.